

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang pertama berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan dengan menggunakan 7 langkah dari model *Gall and Borg*. Desain bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung kelas IV Sekolah Dasar yang telah disusun oleh penulis menarik dan valid. Kemenerikan modul bahan ajar dapat dilihat pada lampiran angket siswa. Sedangkan kevalidan dapat dilihat pada lampiran angket ahli materi, ahli media, dan praktisi pembelajaran (guru).

Pengembangan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung kelas IV Sekolah Dasar mengaitkan materi tentang tanaman khas Bangka Belitung sebagai muatan materi yang tersaji dalam modul bahan ajar. Desain bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan sebagai bahan ajar yang valid dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran karena sudah melalui proses validasi. Validasi dilakukan oleh ahli materi dengan persentase mencapai 84%, validasi dari ahli media desain dengan persentase mencapai 86%, validasi dari praktisi pembelajaran dengan persentase mencapai 92% dengan kategori “sangat valid”. Sedangkan uji coba produk di Sekolah Dasar Negeri 2 Mendobarat persentase mencapai 98,33% dengan kategori “sangat valid”.

Selain itu, bahan ajar juga menarik. Hal itu dapat dilihat pada angket uji coba siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Mendobarat. Hasil uji coba yaitu siswa senang menggunakan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa mudah memahami materi dalam bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat

kevalidan sangat valid. Siswa menyukai tampilan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa senang dengan desain warna bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa senang dengan gambar-gambar yang tersaji dalam bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa menjadi lebih rajin belajar dengan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa menjadi berminat mengikuti pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa merasa terbantu dalam memahami materi pembelajaran setelah menggunakan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa menganggap Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid. Siswa menganggap bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung sesuai dengan keadaan tempat tinggalnya dengan persentase 98,33% tingkat kevalidan sangat valid.

Simpulan yang kedua yaitu bahan ajar yang disusun telah diintegrasikan dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati. Sebagai salah satu contohnya manfaat buah pada tanaman kemunting yang dapat dimakan dan dapat dijadikan sebagai obat alami. Hal ini tentunya dapat membuat siswa lebih menghargai dan mencintai keberadaan tanaman kemunting berkat khasiat yang diperolehnya. Kemudian pada materi tanaman lain yang juga diintegrasikan dengan nilai konservasi keanekaragaman hayati sehingga tujuan dari dibuatnya modul ini tercapai dengan turut membantu pembelajaran siswa kelas IV pada Tema 3 Peduli

Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung.

1. Bagi Guru

Guru dapat mengembangkan bahan ajar tanaman berbasis kearifan lokal Bangka Belitung agar siswa lebih mudah dalam memahami materi dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

2. Bagi Siswa

Siswa di Bangka Belitung dapat menggunakan bahan ajar ini guna menambah wawasan berkenaan dengan tanaman khas daerah Bangka Belitung sesuai dengan Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku, sehingga dengan menggunakan bahan ajar ini siswa akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dan tertarik untuk belajar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya melakukan uji kelayakan bahan ajar untuk melihat kelayakan suatu produk yang dikembangkan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan produk bahan ajar ini untuk menguji ke tahapan penerapan produk.